

LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018

Septa Diana Nabella¹⁾, Aris Munandar²⁾, Rona Tanjung³⁾

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ibnu Sina

²⁾Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

³⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan
septadiana1717@gmail.com, aris.stiebima@gmail.com, ronatanjung07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui sejauhmana pengaruh antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebanyak 25 perusahaan. Sampel pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan *website* perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dalam pembahasan ditemukan hasil variable likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham dan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci :Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Harga Saham.

ABSTRACT

The research conducted by the researcher is to determine the extent of the influence of liquidity, solvency, activity and profitability of mining sub-sector companies on coal listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), which are as many as 25 companies. The sample in this study were 11 companies. This research is a quantitative type. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's website. Data analysis techniques in this regression research are classical assumption test, multiple linear analysis and hypothesis testing. This analysis was carried out using the SPSS 20 program. In the discussion it was found that the results of the liquidity, solvency, activity and profitability variables partially did not have a significant effect on stock prices and simultaneously did not significantly affect stock prices.

Kata kunci: Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, Stock Prices.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan perantara yang memegang peranan penting bagi investor. Pasar modal juga merupakan tulang punggung perekonomian. Pasar modal dapat menandingi yang membutuhkan modal dengan yang kelebihan modal, selain itu pasar modal adalah pasar modal, yang juga dapat memfasilitasi terciptanya alokasi modal yang efisien. pesta dengan kelebihan uang. (Investor) memungkinkan Anda memilih opsi investasi alternatif yang menawarkan pengembalian terbaik. Bagi investor yang menganalisis perusahaan, laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan relatif menjelaskan kepada investor sejauh mana kebutuhan perusahaan telah berkembang dan apa yang telah dicapai Sari (2017), oleh karena itu menjadi salah satu informasi yang perlu diperhatikan. Perusahaan subsektor pertambangan batubara juga perlu mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas untuk mengukur apakah suatu perusahaan berkinerja baik. Semua ini memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham, sehingga jika likuiditas, solvabilitas, aktivitas, atau profitabilitas baik atau meningkat dalam hal keuntungan, mereka menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri dan saham dari harga. Ini juga mempengaruhi. Karena harga saham dapat menentukan keberhasilan suatu perusahaan yang kekuatan pasarnya ditunjukkan kepada bursa melalui jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal.

LANDASAN TEORI

Likuiditas

Menurut Hery (2015) rasio likuiditas merupakan rasio yang memperlihatkan

kemampuan perusahaan pada memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya. Dengan istilah lain, rasio likuiditas merupakan rasio buat mengukur seberapa sanggup perusahaan buat membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo.

Sementara dari Sutrisno (2012) rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan buat membayar kewajiban-kewajibannya yang segera wajib dipenuhi. Rasio ini memperlihatkan kemampuan perusahaan pada merampungkan kewajiban jangka pendeknya (kurang berdasarkan satu tahun). Rasio likuiditas ditentukan sang kapan arus kas masuk & arus kas keluar terjadi dan prospek arus kas buat kinerja masa depan.

Solvabilitas

Kasnmir berpendapat (2014) rasio solvabilitas adalah aktiva dibiayai dengan utang di ukur menggunakan. Menurut Bringham dalam Adi (2014) perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang dalam jumlah kecil.

Menurut Singapurwoko dan sahid (2011) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjangnya yang merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi profitabilitas karena rasio ini bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam meningkatkan keuntungan.

Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam penggunaan aktivitya. Atau dapat dikatakan bahwa indikator ini digunakan

untuk mengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya suatu perusahaan (Kasmir, 2014), menurut (Fahmi, 2015), indikator aktivitas adalah seberapa besar suatu perusahaan menggunakan sumber dayanya. menunjukkan. Kami akan memaksimalkan kegiatan perusahaan kami dan mendukung mereka untuk mencapai hasil yang maksimal.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Menurut (Munawir, 2007), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, menurut (Sudan, 2011), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh aset, modal, atau penjualan perusahaan.

Harga Saham

Tentunya jika berbicara tentang pengertian saham, ada banyak versi dari masing-masing pakar. Meskipun arti umum pada dasarnya sama, saham memiliki banyak definisi yang berbeda, beragam dan tradisional daripada yang lebih umum. Menurut (Tandelilin, 2010), saham adalah sertifikat yang memberikan bukti kepemilikan perusahaan. Menurut Silaban & Siahaan, saham adalah sekuritas yang menunjukkan bahwa pemilik saham biasa memiliki kepemilikan atas aset perusahaan.

Metode Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi (Population) merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang memiliki kualitas dan ciri eksklusif yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari

dan pada tarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor pertambangan Batu Bara yang terdaftar pada BEI periode 2016-2018 berjumlah 25 perusahaan sub sektor pertambangan batu bara. Sampel menurut Sugiyono (2014) sampel mewakili sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling.

Metode pengambilan sampel yang menarik adalah untuk mendapatkan sampel survei berdasarkan kriteria tertentu untuk populasi.

Uji parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) menunjukkan seberapa jauh variabel bebas (likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas) terhadap variabel terikat (harga saham). Hasil penelitian dapat ditunjukkan dalam table berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4519,411	3734,825		1,210	,236
1					
Likuiditas	-,043	,096	-,087	-,455	,653
Solvabilitas	13,167	21,042	,126	,626	,537
Aktivitas	-3,695	3,354	-,212	-1,102	,280
Profitabilitas	1,595	1,063	,303	1,500	,145

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber: Data diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- A. Likuiditas memiliki nilai -0,455 & nilai signifikansi 0,653. Hal tadi memberitahuakn bahwa nilai signifikansi
 1. $0,653 > 0,05$. Oleh karena itu H1 ditolak, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa likuiditas nir mempunyai imbas terhadap harga saham.
 2. Solvabilitas memiliki nilai 0,626 & nilai signifikansi 0,537. Dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,537 > 0,05$. Oleh karena itu H2 ditolak, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa solvabilitas nir mempunyai imbas terhadap harga

saham.

3. Aktivitas memiliki nilai -1,102 & nilai signifikansi 0,280. Dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,280 > 0,05$. Oleh karena itu H_3 ditolak, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa kegiatan nir mempunyai imbas terhadap harga saham.
4. d. Profitabilitas memiliki nilai 1,500 & nilai signifikansi 0,145. Dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,145 > 0,05$. Oleh karenanya H_4 ditolak, sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa profitabilitas nir mempunyai imbas terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen harga saham. Tabel hasil penelitian :

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	112991100,200	4	28247775,050	,778	,549 ^a
	Residual	1016536587,678	28	36304878,131		
	Total	1129527687,879	32			

a. Dependent Variable: harga saham

b. Predictors: (Constant), profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 0,778 sedangkan dengan tingkat signifikansi 0,549 lebih besar 0,05 artinya dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dalam hal ini berarti “berpengaruh tidak signifikan terhadap likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas secara simultan atau bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari

beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain.

Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *Adjusted R square*. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,316 ^a	,100	-,029	6025,353	1,138

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square adalah -0,029%. Hal ini menunjukkan bahwa variable dependen yaitu harga saham dan variable independen yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Variabel independen yang digunakan yaitu likuiditas (X_1), solvabilitas (X_2), aktivitas (X_3), profitabilitas (X_4) dan variable dependennya yaitu harga saham (Y). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

2. Secara parsial, solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Secara parsial, aktivitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
5. Secara simultan, likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Saran

Penyelidikan ini masih memiliki kekurangan teknis dan teoritis yang diharapkan dapat mengalir ke perusahaan dan diselidiki lebih lanjut.

1. Bagi perusahaan
 Produsen subsektor pertambangan batubara mengevaluasi kondisi perusahaan kepada investor dan memutuskan apakah akan membeli saham perusahaan tersebut.
2. Untuk Investor
 Investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tidak hanya mempertimbangkan gambar dan spekulasi berdasarkan kondisi ekonomi secara umum, tetapi juga memperjelas situasi keuangan perusahaan sebagai dasar

pengambilan keputusan potensial yang perlu Anda pertimbangkan. Investor.

Untuk penelitian lebih lanjut, kami merekomendasikan untuk meningkatkan ukuran sampel dari perusahaan yang disurvei dan memperpanjang waktu survei agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah variabel bebas atau mengganti variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Samuel Nugroho. 2014. *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Assets Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012*. Skripsi. Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Cici Paramida. (2011). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Pt. Astra Internasional, Tbk*.
- Eduardus Tandililin. (2010). *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Fahmi Irham, Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke 2. (Bandung: Alfabeta. Ghazali, Imam. 2013)
- Idamanti. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia*.
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bulaksumur: BPFE.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Meythi,dkk. (2011). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan.(2013). *Analisis data penelitian dengan statistik.*
- Sari. Novita (2017).*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Nugroho.(2007). *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*
- Rudo If Lumbantobing. (2016). *Efek Rasio Likuiditas, RAsio Profitabilitas dan RAsio Aktivitas terhadap Harga Saham yang di Mediasi oleh Rasio Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Industri Perkebunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.*
- Santi Octaviani. Dahlia Komalasari. (2017) *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).*
- Singapurwoko, A., & El-Wahid, M. S. M. (2011). *The impact of financial leverage to profitability study of non-financial companies listed in Indonesia stock exchange. European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences, 32(32), 136-148.*
- Susilawati. (2012). *Analisis Perbandingan Likuiditas,Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta*